

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan pada pemaparan konsep atau gagasan penciptaan yang telah dibuat, maka dari penulisan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa “Efek Negatif Siaran Televisi Terhadap Masyarakat dalam Lukisan” adalah representasi dampak kurang baik tayangan televisi, yang dipahami melalui pengamatan atas beragam eksekusi yang ditimbulkan televisi dalam masyarakat termasuk diri penulis, sehingga dari proses tersebut landasan gagasan sebagai perwujudan untuk menciptakan karya seni lukis dapat terwujud. Namun perlu ditegaskan, bahwa tema tentang eksekusi televisi dipilih bukan bermaksud menyalahkan televisi sebagai penyebab segala problematika yang ada pada masyarakat, karena televisi merupakan sebuah media yang seperti halnya sisi mata uang, ada sisi depan dan belakang. Begitu pula televisi, ada sisi positif dan sisi negatif.

Dampak-dampak kurang baik televisi dihadirkan dalam beragam penggambaran peristiwa tematik pada masyarakat. Representasi tersebut merupakan sebuah usaha untuk memudahkan apresiator untuk menarik kesimpulan atas persoalan yang diangkat, sehingga setidaknya harapan terhadap apresiator guna mendapatkan informasi alternatif terkait tema dari tugas akhir ini dapat terwujud.

Karya-karya dalam tugas akhir ini memvisualisasikan persoalan, mengenai masyarakat umum yang masih mengalami ketergantungan terhadap televisi dalam memperoleh berbagai informasi, walaupun di era sekarang telah tersedia beragam media massa alternatif. Sebagai media populer, televisi dengan mudah menanamkan nilai-nilainya ke dalam alam bawah sadar masyarakat secara luas, dengan kata lain televisi mampu mengendalikan persepsi, kesadaran, dan perilaku manusia. Kemampuan dalam hal mempersuasi yang dimiliki televisi menimbulkan beragam efek negatif terkait tayangan-tayangannya terhadap masyarakat. Gagasan tematik diungkapkan dengan menghadirkannya kembali pada lukisan, beragam akses televisi melalui adegan-adegan yang merepresentasikan persoalan tersebut dan diungkapkan secara simbolis dengan corak visual surealistik.

Konsep perwujudan bermula, dari cara merepresentasikan sebuah peristiwa yang semula figuratif dideformasi menjadi kebetukan yang imajinatif. Figur-figur dalam karya mengalami penggabungan atau peleburan, pemuaian, pelelehan, pemotongan, dan simplifikasi, sehingga menimbulkan kesan aneh dan tidak rasional. Kemudian proses perwujudannya diterapkan melalui berbagai teknik pada kertas dan kanvas.

Aspek positif dalam perwujudan karya adalah, diperolehnya identitas kebetukan serta eksplorasi teknik dan format dalam melukis, juga penulis mendapatkan bimbingan dari dosen pembimbing untuk

mengembangkan aktivitas berkesenian, serta teknis penulisan laporan pada karya tugas akhir ini.

Dalam pengerjaan karya, penulis melalui beberapa hambatan. Hambatannya adalah dari segi gagasan visual, yaitu menentukan adegan yang merepresentasikan ek'ses televisi. Hambatan juga dialami dalam menentukan hasil akhir sebuah karya, dimana dalam prosesnya selalu ada keinginan untuk menambahkan aksen-aksen maupun obyek tertentu, sehingga penentuan hasil akhir dari visualisasi karya yang diinginkan menjadi lebih lama.

Hal lain tentang permasalahan yang harus dikemukakan dalam penutup ini adalah tentang karya, yaitu karya dengan pencapaian optimal dan yang kurang optimal. Mengenai karya kurang optimal dalam tugas akhir ini adalah karya yang berjudul Memalingkan Muka, karena pencapaian warna dan gradasi serta gelap terang pada figur dalam lukisan ini belum terasa maksimal, selain itu komposisi figur-figur manusia masih terasa dipaksakan.

Terdapat tiga karya dengan judul yang berbeda yang dirasa memiliki pencapaian optimal, ketiga lukisan tersebut adalah: Anak-anak dengan Senjata, Pertunjukan Komedi, dan Deal. Karena dalam ketiga karya tersebut menampilkan pewarnaan yang terasa harmoni dengan komposisi keseimbangan sederajat.

Sekian mengenai laporan yang dibuat, semoga karya yang dihadirkan dapat menjadi sebuah catatan dan pembelajaran yang akan

berguna saat ini maupun dikemudian hari. Kritik serta saran sangat penulis harapkan untuk membangun diri menjadi lebih baik. Atas kurang lebihnya mohon maaf sebesar-besarnya, jika ada kesalahan dalam penulisan laporan tugas akhir ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Katherina., *Kiprah, Karya, dan Misteri Kehidupan Raden Saleh: Perlawanan Simbolik Seorang Inlander*, Yogyakarta: Penerbit Narasi, 2012
- Burton, Graeme., *Talking Television: An Introduction to the Study of Television*. Terj. *Membincangkan Televisi: Sebuah Pengantar Kajian Televisi*, Yogyakarta: Jalasutra, 2011
- Kamus besar bahasa Indonesia pusat bahasa*, edisi keempat, Jakarta: GramediaPustaka Utama, 2008
- Mariato, M. Dwi., *Surrealisme Yogyakarta*, Yogyakarta: Rumah Penerbitan Merapi, 2001
- Mayasari, Novi., "Ilmu Sosial Dasar", Diktat kuliah pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2006
- Piliang, Yasraf Amir., *Dunia yang Dilipat: Tamasya Melampaui Batas-Batas Kebudayaan*, Bandung: Matahari, 2011
- Smiers, Joost., *Arts Under Pressure*, Yogyakarta: Insistpress, 2009

Sugiyanto, Wardoyo., “Sejarah Seni Rupa Barat”, Diktat kuliah pada Program Studi Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2002

Susanto, Mikke., *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah Seni Rupa*, Yogyakarta: Kanisius, 2002

Sutopo, M. Habib., *Manusia dan Budaya Kumpulan Essay Ilmu Budaya Dasar*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983

Utami, Vidhyasuri., “Hipnotis Ala (OK) Video” dalam *Majalah Visual Arts* volume 8, November – Desember 2011

Winarno, Sugeng., “Stop Kecanduan Televisi” dalam *Jawa Pos*, Senin, 21 November 2011

<http://www.beritaindonesia.co.id/humaniora/1234-hiburan-yang-mematikan> (diakses pada tanggal 15 Desember 2013, pukul 20.10 WIB).